

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Model penelitian yang dipilih adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif, dalam hal ini memfokuskan pada tujuan penilaian terhadap peluang terjadinya dan konsekuensi terhadap risiko yang terjadi pada pengelolaan laundry di RSIA (Puri Adhya Paramitha). Landasan penilaian resiko yang digunakan adalah standar AS/NZS 4360:2004. Beberapa tahapan yang dilakukan adalah mengidentifikasi risiko pada awal tahap, kemudian melakukan analisa risiko dengan penentuan nilai dari peluang terjadinya risiko (*Likelihood*) serta besaran risiko (*Consequences*) guna mendapatkan peringkat resiko yang telah ditetapkan yaitu *low*, *medium*, *high*, dan *very high*, melalui perhitungan berikut ini:

$$\text{Risk score} = \text{likelihood} \times \text{consequences}$$

Dalam penelitian ini menggunakan matriks skala pengukuran yang ditetapkan menurut AS/NZS 4360:2004, dan digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Peluang Terjadinya Risiko (*Likelihood*)

Peluang terjadinya risiko ( <i>likelihood</i> )	Uraian	Nilai
<i>Rare</i>	Jarang terjadi	1
<i>Unlikely</i>	Cenderung dapat terjadi disuatu waktu	2
<i>Possible</i>	Mungkin dapat terjadi dalam keadaan normal	3
<i>Likely</i>	Kemungkinan akan terjadi disemua situasi	4
<i>Almost certain</i>	Hampir pasti terjadi dan akan terjadi di semua situasi	5

Tabel 3.2 Kriteria Besaran Risiko (*Consequences*)

Besaran risiko ( <i>consequences</i> )	Uraian	Nilai
<i>Negligible</i>	Bebas dari cedera pada individu maupun kerusakan	1
<i>Minor</i>	Respons awal kecelakaan dengan dampak kerusakan sedang	2
<i>Moderat</i>	Harus dilakukan intervensi medis, serta mengalami kerugian materi yang cukup besar.	3
<i>Major</i>	Insiden berat yang berdampak pada berhentinya aktivitas produksi/operasi dan kerugian materi dalam jumlah besar.	4
<i>Extreme</i>	Paparan radiasi dengan efek meluas dan menyebabkan kerugian yang sangat besar.	5

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Adhya Paramitha Lampung Tengah, adapun penelitian dilaksanakan pada periode bulan Desember 2024 sampai dengan selesai.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memiliki sumber informasi penelitian (Sugiyono, 2019). Subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah berasal dari petugas instalasi laundry, yang terdiri dari 4 petugas dan 1 kepala instalasi.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen adalah bentuk variabel yang bisa memberikan hubungan/mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah manajemen risiko melalui tahapan identifikasi, penilaian, dan evaluasi pada unit penunjang (laundry) di RSIA Puri Adhya Paramitha Lampung Tengah.

## **2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah tingkat risiko terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja di RSIA Anak Puri Adhya Paramitha Lampung Tengah. Melalui tingkatan *Low*, *High*, dan *Very High Risk*.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Identifikasi Risiko	Menelaah dan menggambarkan risiko yang ada di unit laundry yang merupakan bagian dari penunjang non medis.	Observasi	Ceklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko terjadi karena insiden seperti terpeleset, terpapar radiasi.</li> <li>2. Risiko muncul apabila pekerja bersentuhan dengan zat kimia berbahaya atau terhirup.</li> <li>3. Risiko saat seseorang terpapar mikroorganisme seperti virus, bakteri, atau jamur, yang umumnya berasal dari cairan dll.</li> <li>4. Risiko ergonomi berkaitan dengan kondisi kerja yang tidak ideal, seperti posisi tubuh yang tidak nyaman, gerakan berulang dalam jangka waktu lama.</li> <li>5. Risiko psikososial muncul akibat tekanan mental atau stres yang diakibatkan oleh beban kerja.</li> </ol>	Nominal
Penilaian risiko tingkat likelihood	Mengkaji karakteristik risiko serta mengklasifikasikan tingkat risiko berdasarkan likelihood di unit laundry.	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuisisioner</li> <li>2. Tabel <i>likelihood AS/NZS 4360:2004</i></li> </ol>	<p><i>Likelihood</i> adalah tingkat kemungkinan terjadinya suatu dampak yang dihasilkan dari risiko tertentu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Rare</i>, jika kemungkinan insiden terjadi sekitar sekali dalam enam bulan, dengan nilai 1</li> <li>2. <i>Unlikely</i>, jika kemungkinan insiden terjadi sekitar sekali dalam tiga bulan, dengan nilai 2</li> <li>3. <i>Possible</i>, jika kemungkinan insiden terjadi sekitar sekali dalam satu bulan, dengan nilai 3</li> <li>4. <i>Likely</i>, jika kemungkinan insiden terjadi antara satu hingga tiga minggu sekali, dengan nilai 4</li> <li>5. <i>Almost certain</i>, jika kemungkinan insiden terjadi kira-kira sekali setiap minggu, dengan nilai 5</li> </ol>	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penilaian risiko tingkat <i>Consequences</i>	Menelaah karakter ancaman dan menetapkan peringkat risiko sesuai kriteria tabel <i>Consequences</i> di unit penunjang non-medis (laundry).	Wawancara	1. Kuisisioner 2. Tabel <i>Consequences AS/NZS 4360:2004</i>	<i>Consequences</i> (tingkat keparahan dari dampak yang ditimbulkan dari suatu risiko) 1. Tidak signifikan: Cedera ringan yang tidak membutuhkan pengobatan maupun waktu istirahat (nilai = 1) 2. Ringan: Cedera yang mengharuskan istirahat hingga 3 hari dan perawatan selama 1–3 hari (nilai = 2) 3. Sedang, Cedera yang memerlukan istirahat antara 4 hingga 14 hari serta perawatan selama 4–15 hari (nilai = 3) 4. Parah: Cedera berat yang membutuhkan waktu istirahat lebih dari 14 hari dan perawatan lebih dari 15 hari (nilai = 4) 5. Sangat berat: Dampak berupa cedera permanen, cacat, atau kematian (nilai = 5)	Ordinal
Evaluasi risiko	Membandingkan tingkat potensi bahaya di ruangan Rumah Sakit telah dianalisis sesuai dengan kriteria standar.	Observasi	1. Hasil perkalian <i>likelihood</i> dan <i>consequences</i> ( $R = L \times C$ ) 2. Matriks Tingkat Risiko <i>AS/NZS 4360:2004</i>	1. Risiko rendah (Low) apabila nilai risiko berada pada rentang 1 hingga 4. 2. Risiko sedang (Medium) jika nilai risiko termasuk dalam kisaran 5 sampai 9. 3. Risiko tinggi (High) terjadi saat nilai risiko berada antara 10 sampai 16. 4. Risiko sangat tinggi (Very high) ketika nilai risiko berada pada angka 20 hingga 25.	Ordinal

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan kuesioner, yaitu sekumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada partisipan. Instrumen ini umumnya disusun secara terstruktur agar informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus dan tujuan dari penelitian atau kegiatan evaluasi yang dilakukan. (Ahyar *et al.*, 2020). Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data mengenai penilaian risiko yang ada di RS Anak Puri Adhya Paramitha, Lampung Tengah. Penilaian tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat risiko, yaitu rendah (Low), tinggi (High), dan sangat tinggi (Very High Risk).

### **2. Observasi**

Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada objek atau subjek untuk memperoleh data penelitian tanpa ikut campur secara langsung. Melalui teknik ini, peneliti mencatat berbagai aktivitas, perilaku, atau kejadian yang berlangsung di lokasi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan nyata mengenai suatu kondisi atau peristiwa. Observasi bisa dilakukan secara sistematis, yaitu dengan menggunakan panduan atau instrumen tertentu dalam pencatatan data, atau secara bebas tanpa pedoman baku, metode ini banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial, psikologi, pendidikan, dan etnografi karena memungkinkan peneliti untuk mengamati data secara alami tanpa adanya pengaruh eksternal. (Ahyar *et al.*, 2020).

## **G. Pengolahan dan Penilaian Risiko**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif pada penelitian didapatkan melalui pengamatan langsung dengan menggunakan daftar periksa (checklist) serta wawancara mendalam berbasis kuesioner. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai potensi bahaya yang sering muncul dari berbagai aktivitas di lingkungan rumah sakit. Pengamatan dilakukan secara khusus pada unit penunjang nonmedis bagian instalasi pengolahan linen di RSIA Anak Puri Adhya Paramitha, Lampung Tengah.

#### **b. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui penilaian tingkat kemungkinan (likelihood) dan dampak (consequences) yang masing-masing diberi skor angka. Nilai dari kedua indikator tersebut kemudian dikalikan, dan hasil perkaliannya digunakan untuk menentukan tingkat risiko yang muncul.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang di dapatkan dari sumber informasi, dalam hal ini data primer di dapatkan melalui studi lapangan berupa observasi yang dilakukan secara langsung melalui pengumpulan data dengan metode lapangan, pembagian kuesione ceklis observasi, serta mengambil dokumentasi secara langsung.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang telah dirangkum dan dipublish sebelumnya oleh pihak lain, yang kemudian dimanfaatkan untuk menunjang atau memperkuat data primer dalam sebuah penelitian, data sekunder didapatkan melalui studi literatur yang mencakup buku, artikel ilmiah, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya yang dapat memperkuat dan mendukung keselarasan hasil penelitian yang sedang dilakukan.

### 3. Manajemen Resiko

Proses penilaian risiko dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan mengacu pada data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, pengisian kuesioner, serta observasi pengamatan di lapangan. Selanjutnya, dilakukan analisa terhadap ancaman dengan cara mengidentifikasi nilai kemungkinan terjadi ancaman (likelihood) dan tingkat dampaknya (consequences). Nilai dari kedua aspek tersebut kemudian dikalikan untuk mendapatkan skor risiko, yang selanjutnya digunakan untuk mengklasifikasikan risiko ke dalam kategori tertentu, seperti kategori rendah, moderat, tinggi, dan sangat tinggi, berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Risk score} = \text{likelihood} \times \text{consequences}$$

Dalam penelitian ini, proses penilaian risiko mengacu pada tingkat risiko yang ditetapkan dalam standar Australia/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:2004. Hasil penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara naratif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.